

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Sektor *Properti* dan *Real Estate*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023)**

Mohammad Rian Pratama^{1*}, Endang Sri Utami²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
E-mail: ¹⁾ Rynprta@gmail.com, ²⁾ Endang@mercubuana-yogya.ac.id

Abstract

The worth of a firm is a crucial element. This is because it can reflect how well a corporation performs. Company performance consists of various components, one of which is financial performance. Investors often use financial performance as a parameter when making stock investment decisions. This study aimed to prove whether financial performance affects the value of companies in the property and real estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2022-2023. The population observed in this study is all companies in the property and real estate sector listed on the Indonesia stock exchange for 2022-2023. The sample collection uses certain criteria better known as purposive sampling, so there are 60 sample companies, and the total research data is 120. The analysis method is done by applying the classical assumption test and multiple linear analysis, with a decision stating that the data is normally distributed and free from all symptoms of basic assumptions in regression analysis. Hypothesis testing reveals that partial results of liquidity, profitability, and activity variables can affect firm value, while solvency variables cannot affect firm value. For simultaneous testing, liquidity, solvency, profitability, and activity variables can affect firm value. The outcomes of this study are expected to participate in the development of financial theory which will certainly help enrich the understanding of how firm financial elements influence value and can accommodate financial analysts in making more informed decisions.

Keywords: Activity, Firm Value, Indonesia Stock Exchange, Liquidity, Profitability, Solvency

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan aspek penting dalam perusahaan. Sebab, hal ini bisa mencerminkan kinerja dari sebuah perusahaan. Kinerja perusahaan terdiri dari berbagai komponen, salah satunya ialah kinerja dari segi keuangan. Para investor seringkali menggunakan kinerja keuangan sebagai parameter saat membuat Keputusan berinvestasi saham. Riset ini dilakukan untuk membuktikan apakah ditemukan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2023. Populasi yang diamati dalam studi ini ialah seluruh perusahaan di sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2023. Pengumpulan sampel menggunakan kriteria tertentu atau lebih dikenal dengan *purposive sampling*, maka ditemukanlah sebanyak 60 perusahaan sampel, sehingga total data penelitian sebanyak 120. Metode analisis dilakukan melalui penerapan uji asumsi klasik dan analisis linier berganda, dengan keputusan menyatakan bahwa data terdistribusi secara normal serta terbebas dari seluruh gejala asumsi dasar dalam analisis regresi. Dan untuk uji hipotesis mengungkapkan hasil secara parsial variabel likuiditas, profitabilitas serta aktivitas dapat memengaruhi nilai perusahaan, sedangkan untuk variabel solvabilitas tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan. Dan untuk pengujian simultan, variabel likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, serta aktivitas dapat memengaruhi nilai perusahaan. Hasil dari studi ini diharapkan bisa berpartisipasi dalam pengembangan teori keuangan yang tentunya akan membantu memperkaya pemahaman tentang bagaimana nilai

perusahaan dipengaruhi oleh elemen keuangan serta dapat mengakomodasi para penganalisis keuangan dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Kata Kunci: Aktivitas, Bursa Efek Indonesia, Likuiditas, Nilai perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas

1. PENDAHULUAN

Setiap organisasi bisnis mempunyai target untuk mendapatkan laba sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu perusahaan memerlukan strategi atau langkah-langkah yang tepat agar tujuan tersebut bisa terwujud. Di era saat ini, banyak perusahaan baru muncul dari berbagai jenis industri yang terus berkembang, persaingan yang ketat dan kompetitif di antara perusahaan menjadi semakin nyata (Michael Dandy Pratama Setiawan & Nugroho, 2020). Oleh karena itu, Setiap perusahaan perlu secara konsisten memelihara atau meningkatkan kinerjanya agar tetap kompetitif dalam persaingan (Marridhani & Amanah, 2020). Sebab, kinerja perusahaan merupakan hal penting karena cerminan keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaan. Penilaian yang baik kinerja perusahaan membuat investor memiliki pandangan positif terhadap perusahaan karena sesungguhnya tujuan dari investor ialah mencari timbal balik atas investasi yang mereka lakukan pada sebuah perusahaan (Arrazi *et al.*, 2021). Persepsi investor ini sangatlah penting karena bisa berpengaruh terhadap *value* dan nasib perusahaan di kemudian hari. Nilai perusahaan adalah cerminan sudut pandang investor akan kesuksesan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya (Sujoko, 2007). Selain itu, juga bisa menjadi petunjuk bagi pasar dalam menilai kondisi keseluruhan perusahaan, apakah dalam keadaan baik atau tidak (Utami & Wulandari, 2021). Oleh sebab itu perusahaan harus mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar pandangan positif terhadap perusahaan akan diperoleh dan dengan demikian hal tersebut akan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut.

Investor dapat melihat Informasi mengenai kinerja perusahaan dari banyak sumber salah satunya ialah bursa efek Indonesia. Lembaga ini sudah menyediakan berbagai informasi penting yang bisa dimanfaatkan sebagai acuan ketika ingin berinvestasi, salah satunya ialah informasi mengenai kinerja indeks sektor. Dilansir dari laman resmi BEI, indeks sektor sendiri diartikan sebagai Indeks yang mengukur performa harga saham di setiap sektor berdasarkan klasifikasi Industri IDX (IDX-IC). Para investor bisa menggunakan informasi ini untuk melihat sektor mana saja yang cocok digunakan sebagai ladang investasi pada suatu periode tertentu dengan melihat seberapa stabil kinerja perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan sektor-sektor yang ada. Misalkan, untuk periode tiga tahun terakhir berdasarkan data dari laman resmi BEI, sektor teknologi merupakan sektor dengan kinerja indeks tertinggi dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Tentu saja hal ini akan menghasilkan pandangan positif terhadap perusahaan-perusahaan di sektor ini. Di sisi lain, dibandingkan dengan sektor lain, industri *property* dan *real estate* memiliki kinerja indeks yang paling buruk. Dan tentunya ini akan meninggalkan kesan kurang baik terhadap perusahaan-perusahaan di sektor tersebut. Informasi tersebut merupakan hal yang cukup penting sebab, sektor ini merupakan bidang industri yang dapat menampung tenaga kerja dengan jumlah banyak dan mempunyai efek berantai yang berdampak pada sektor lainnya (Setiawan *et al.*, 2021). Selain itu, dilansir dari (Data industry.com) diketahui bahwa pertumbuhan industri

property dan *real estate* juga sedang menghadapi tren menurun dalam empat periode terakhir yang tentu saja secara tidak langsung ini mengisyaratkan bahwa industri tersebut sedang dalam keadaan tidak baik-baik saja.

Beberapa sinyal negatif diatas tentu saja akan mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai atau *value* dari perusahaan di sektor ini. Turunnya performa dari perusahaan-perusahaan pada sektor tersebut tentu saja merupakan akibat dari kinerja perusahaan itu sendiri. Penilaian kinerja bisa dinilai dari berbagai sudut pandang dan satu diantaranya adalah kinerja keuangan (Salam, 2023). Kinerja keuangan ialah tingkat pencapaian tujuan, misi, dan pelaksanaan tugas secara aktual perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan (DP & Monika, 2014). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kinerja keuangan perusahaan memiliki keterkaitan yang sangat penting dengan nilai perusahaan dalam analisis investasi (Indahsari & Asyik, 2021). Salah satu cara investor bisa menilai baik buruknya suatu perusahaan berasal dari kinerja keuangannya (Aprilia & Wahjudi, 2021). Oleh sebab itu maksud dari penelitian ini ingin melihat sejauh mana dampak yang diberikan oleh kinerja keuangan terkait dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan performa dalam beberapa periode terakhir.

Penelitian sebelumnya mengenai hal ini telah dilaksanakan (Faisyah *et al.*, 2024), dengan temuan bahwa likuiditas mempunyai dampak positif, meskipun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan solvabilitas dan profitabilitas berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu, riset ini mempunyai tujuan untuk menelaah lebih mendalam hal ini dengan menambahkan indikator yang belum ada pada penelitian tersebut yakni menambahkan rasio aktivitas sebagai variabel independen sehingga seluruh aspek rasio keuangan dapat mewakili hasil dari penelitian ini dan juga melakukan penelitian pada periode terbaru yakni tahun 2022-2023.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Teori agensi

Dalam prinsip keagenan, mengutarakan bahwa terdapat hubungan kerja antara *principal* (investor) dan *agent* (manajer) (Dewi & Ekadjaja, 2020). Pada teori agensi, masalah mendasar adalah pertentangan kepentingan antara pihak-pihak yang terlibat atau konflik agensi (R. Sari, 2019). Dalam teori agensi, pemegang saham utama memiliki peran dalam mengawasi dan mengendalikan para manajer yang menjalankan kegiatan bisnis di perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengurangi masalah agensi dan dampaknya terhadap biaya, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat (Kim Dong-wook *et al.*, 2017). Artinya, investor atau pemegang saham mempercayakan wewenang kepada manajer perusahaan untuk melangsungkan bisnis (Anggasta & Suhendah, 2020). Dengan adanya kepemilikan oleh manajerial dalam suatu perusahaan, konflik keagenan dapat dikurangi, yang pada gilirannya akan berefek terhadap nilai perusahaan (Apriantini *et al.*, 2022).

2.2. Teori Signal

Teori signal ialah pandangan pemegang saham mengenai potensi sebuah perusahaan dalam memaksimalkan nilainya di masa mendatang, dan informasi mengenai hal ini diberikan oleh pihak perusahaan untuk para pemegang saham (Brigham & Houston, 2010). Premis dasar teori signal adalah bahwasanya manajemen memiliki informasi akurat yang

tidak diketahui pihak luar tentang nilai perusahaan dan manajemen terus berusaha mengoptimalkan dorongan yang diinginkan. Maknanya, manajemen biasanya memiliki informasi yang lebih menyeluruh serta tepat tentang berbagai elemen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dibanding dengan entitas di luar perusahaan (A. D. Lestari & Zulaikha, 2021). Pemangku kepentingan memiliki utilitas multiatribut yang berperan sebagai peluang bagi manajer untuk mencapai sinergi dengan menciptakan nilai secara bersamaan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan (Tantalo & Priem, 2016). Oleh karena itu pihak luar perusahaan sangat membutuhkan informasi-informasi tersebut agar bisa menjadi acuan untuk mengambil Keputusan investasi maupun untuk kepentingan lainnya yang membutuhkan informasi yang lengkap mengenai perusahaan. Teori ini juga menerangkan alasan mengapa perusahaan mempunyai keinginan untuk membagikan informasi tentang laporan keuangannya untuk pihak luar (Bergh *et al.*, 2014). Adanya perbedaan informasi antara pihak eksternal dan perusahaan yang menyebabkan informasi ini diberikan. Penyampaian informasi ini cukup penting karena akan mempengaruhi keputusan investor mengenai investasi. Kualitas informasi yang terkandung di laporan keuangan dapat dinilai dari berbagai sudut pandang, mulai dari kecermatan relevansi, kelengkapan, dan keakuratan waktu informasi tersebut (Denis & McConnell, 2003).

2.3. Nilai Perusahaan

Nilai atau *value* suatu perusahaan ialah tolak ukur yang digunakan investor untuk menentukan pandangan mereka tentang perusahaan berdasarkan seberapa tinggi atau rendahnya nilainya atau bagaimana nilai tersebut berdampak pada kesejahteraan pemilik sahamnya (Hidayat Tumanggor & Bukit, n.d.). Nilai perusahaan mencerminkan rekam jejak suatu perusahaan dalam menciptakan nilai yang digambarkan dengan mengurangkan nilai buku perusahaan dengan nilai pasar saham. Hasil pengurangan tersebut kemudian menghasilkan selisih dan semakin tinggi nilai selisihnya maka semakin besar pula kenaikan nilainya (Ningsih & Hariyati, 2020).

2.4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai seberapa baik pencapaian arah, misi, dan sasaran perusahaan dalam laporan keuangan (DP & Monika, 2014). Bagian keuangan perusahaan umumnya memusatkan perhatian pada analisis keputusan keuangan untuk jangka waktu yang lebih lama (Baños-Caballero *et al.*, 2014). Di dalam perusahaan, kinerja keuangan ini termasuk komponen yang sangat esensial, karena dapat mempengaruhi pengukuran dan juga bisa dimanfaatkan sebagai media untuk mengetahui kondisi perusahaan sedang dalam keadaan baik atau sebaliknya (Zuliarni, 2012).

2.5. Analisis rasio keuangan

Analisis rasio keuangan didefinisikan sebagai metode untuk melihat bagaimana sebuah komponen khusus dari laporan laba rugi dan neraca berhubungan satu sama lain (Hery, 2016). (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam empat jenis kategori yaitu:

1) Likuiditas

Yakni rasio yang dipergunakan sebagai alat ukur kapabilitas perusahaan dalam menunaikan keharusan jangka pendeknya. Penelitian ini mengukur likuiditas dengan rasio lancar (*current ratio*), yang dihitung dengan Rumus:

$$\text{CURRENT RATIO} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2) Solvabilitas

Yakni rasio yang dipergunakan sebagai alat ukur kapabilitas perusahaan untuk melaksanakan seluruh kewajibannya (Utang) (Hery, 2016). Penelitian ini mengukur solvabilitas menggunakan perbandingan kewajiban dengan aktiva perusahaan (*debt to asset ratio*), yang dihitung dengan rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

3) Profitabilitas

Yakni rasio yang dipergunakan sebagai alat ukur kapabilitas sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2019). Penelitian ini mengukur profitabilitas menggunakan imbal hasil (*return on asset*) yang dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Penghasilan setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}}$$

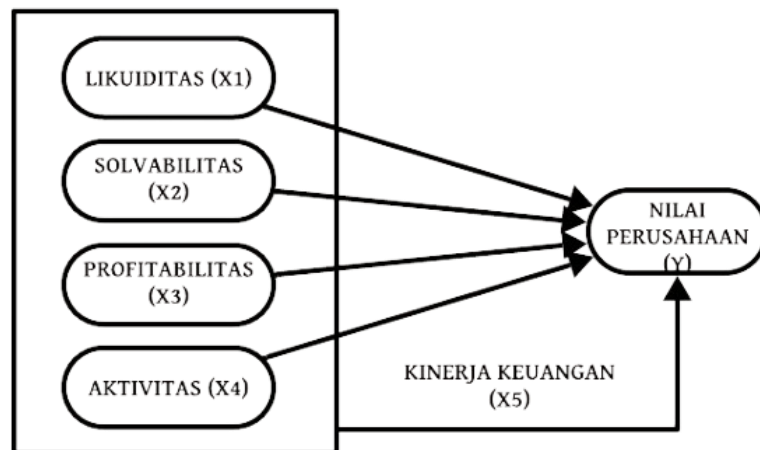
4) Aktivitas

Yakni rasio yang dimanfaatkan untuk melihat keefisienan penggunaan aktiva dengan memperhatikan tingkat aktifitas aset (Tene *et al.*, 2023). Penelitian ini mengukur aktivitas dengan total perputaran aset (*total asset turnover*) yang dihitung dengan rumus:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus ingin melihat apakah kinerja keuangan perusahaan bisa mempengaruhi nilainya. Maka dari itu, dipilih model penelitian kuantitatif, dengan tipe data sekunder yang didapatkan melalui proses dokumentasi *financial report* perusahaan terkait. Dalam studi ini, populasi yang diamati mencakup seluruh perusahaan di sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2022-2023. Sektor ini dipilih karena, berdasarkan informasi dari laman resmi bursa efek indonesia, kinerja indeks sektor *property* dan *real estate* merupakan yang terlemah dibandingkan sektor lain dalam beberapa periode terakhir. Oleh karena itu, pemilihan sektor ini bertujuan untuk melihat apakah kinerja keuangan berperan penting dalam memengaruhi lemahnya indeks tersebut, yang pada akhirnya juga akan memengaruhi nilai perusahaan yang berada pada sektor bersangkutan. Pengumpulan sampel dilakukan melalui pendekatan *purposive sampling* dan menghasilkan 60 perusahaan. Mengingat siklus kajian selama 2 periode, oleh karena itu total data yang didapatkan sebanyak 120 total data. Berikut kerangka teori yang dirumuskan pada studi kali ini:



Gambar 1. Kerangka teori
Sumber: (Data diolah 2024)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil pengujian asumsi klasik

No		Alat uji	Hasil	Keterangan
1	Normalitas	Kolmogorov Smirnov	0.621	Data berdistribusi normal
2	Heteroskedastisitas	Scatterplot	Tidak membentuk pola tertentu	Bebas dari gejala heteroskedastisitas
3	Autokorelasi	Run test	0.359	Bebas dari gejala autokorelasi
4	Multikolinearitas	Nilai Vif dan tolerance	X1 0.743/1.347	Bebas dari gejala multikolinearitas
			X2 0.650/1.538	
			X3 0.596/1.676	
			X4 0.625/1.600	

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik diatas, menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal, terbukti dengan nilai signifikansi *monte carlo* sebesar 0.621, lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Data juga bebas dari gejala heteroskedastisitas, terbukti dari *scatterplot* yang tidak membentuk pola tertentu. Selain itu, tidak ditemukan gejala autokorelasi, terbukti dari nilai signifikansi 0.359, lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Terakhir, data tidak mengalami multikolinearitas, terbukti dari nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0.1 untuk semua variabel independen.

4.1.2. Analisis data

1) Analisis regresi

Tabel 2. Hasil pengujian analisis regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.064	.439		2.425	.017
INVX1	-.359	.123	-.280	-2.917	.004
INVX2	-.129	.215	-.061	-.598	.551
INVX3	-1.393	.458	-.326	-3.043	.003
INVX4	1.210	.306	.414	3.951	.000

Sumber: Output SPSS

Dari Hasil perhitungan yang dilakukan dengan program SPSS seperti yang ditunjukkan dalam tabel 2, menghasilkan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,064 + -0,359\text{Likuiditas} + -0,129\text{Solvabilitas} + -1,393\text{Profitabilitas} + 1,210\text{Aktivitas} + e$$

2) Uji hipotesis

Berdasarkan hasil pada tabel 2, mengungkapkan bahwa hipotesis pertama menyuguhkan nilai signifikansi 0.004, lebih rendah dibandingkan nilai signifikansi 0.05. Dengan ini diputuskan hipotesis pertama diterima. maknanya, variabel likuiditas mempengaruhi variabel nilai perusahaan. Selanjutnya pada hipotesis kedua menunjukkan hasil signifikansi 0.551, lebih besar dibandingkan nilai signifikansi 0.05. Dengan ini diputuskan hipotesis kedua ditolak. Maknanya, variabel solvabilitas tidak dapat mempengaruhi variabel nilai perusahaan. Kemudian hipotesis ketiga mengungkapkan hasil signifikansi 0.003, lebih rendah dibandingkan nilai signifikansi 0.05. Dengan ini diputuskan hipotesis ketiga diterima. maknanya, variabel profitabilitas mempengaruhi variabel nilai perusahaan. dan pada hipotesis keempat dengan hasil signifikansi 0.000, lebih rendah dibandingkan nilai signifikansi 0.05. Dengan ini diputuskan hipotesis keempat diterima. maknanya, variabel aktivitas bisa mempengaruhi variabel nilai perusahaan.

3) Uji F

Tabel 3. Hasil pengujian F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.577	4	.394	7.740	.000b
Residual	5.859	115	.051		
Total	7.437	119			

Sumber: Output SPSS

Merujuk pada tabel, menandakan bahwasanya nilai signifikansi 0.000 lebih rendah dibandingkan nilai signifikansi 0.05, dengan begitu hipotesis kelima diterima. maknanya, variabel kinerja keuangan dapat memengaruhi variabel nilai perusahaan.

4) Uji Koefisien determinasi

Tabel 4. Hasil pengujian koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461a	.212	.185	.22572

Sumber: Output SPSS

Seperti yang terlihat pada tabel diatas, terungkap *Adjusted R Square* menyajikan nilai 0,185, dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwasanya variabel likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas berkemampuan untuk mempengaruhi variabel nilai perusahaan sekitar 0,185 atau 18,5%. 81,5% sisanya merupakan pengaruh yang dihasilkan dari komponen lain yang tidak diuraikan di studi kali ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan

Bersumber dari hasil uji t yang telah dilaksanakan, ditentukan bahwasanya secara signifikan variabel likuiditas memengaruhi variabel nilai perusahaan di sektor *property* dan *real estate* periode 2022 – 2023. Ini berarti nilai dari sebuah perusahaan berkorelasi positif dengan tingkat likuiditasnya. Ini terjadi karena perusahaan dengan likuiditas yang tinggi dianggap mempunyai kapabilitas dalam menyelesaikan utang jangka pendek dengan tepat waktu serta mampu mendanai kegiatan operasi dan investasi (D. P. Sari & Sulistyowati, 2023). Para investor tentu saja melihat ini sebagai sinyal baik yang tentunya akan menguntungkan perusahaan dan sekaligus meningkatkan citra perusahaan. Ini selaras dengan riset yang telah dikaji oleh (Barnades & Suprihhadi, 2020) dengan hasil yang mengungkapkan bahwa likuiditas secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan.

4.2.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Bersumber dari hasil uji t yang telah dilaksanakan, diputuskan bahwasanya tidak ditemukan pengaruh yang signifikan variabel solvabilitas terhadap variabel nilai perusahaan sektor *property* dan *real estate* periode 2022 – 2023. Ini mengindikasikan bahwasanya kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan tanggung jawab jangka panjangnya tidak dapat berpengaruh terhadap peningkatan maupun penurunan nilai dari sebuah perusahaan. Sebab, jumlah utang perusahaan bukanlah faktor utama yang dilihat oleh investor melainkan adalah efektifitas dan efisiensi dalam mempertahankan keselarasan antara pengeluaran dan pendapatan, yang memungkinkan peningkatan nilai dari sebuah perusahaan (Fadjar, 2021). Jadi meskipun solvabilitas merupakan hal yang cukup penting bagi keberlanjutan sebuah perusahaan, nampaknya faktor lain seperti profitabilitas ataupun likuiditas masih lebih dominan dalam memengaruhi nilai dari sebuah perusahaan. Ini selaras dengan riset yang telah dikaji oleh (N. A. Lestari & Pabulo, 2023) dengan hasil yang mengungkapkan bahwasanya tingkat solvabilitas tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan.

4.2.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Bersumber dari hasil uji t yang telah dilaksanakan, mengungkapkan secara signifikan variabel profitabilitas memengaruhi variabel nilai perusahaan sektor *property* dan *real estate* periode 2022 – 2023. Ini berarti kapabilitas perusahaan ketika mendapatkan keuntungan akan mempengaruhi nilainya dimata para investor. Ini memvalidasi bahwa para investor menganggap tingginya profitabilitas perusahaan sebagai indikasi bahwa perusahaan akan mengalami peningkatan laba bersih (Mar'aqonititillah & Setiyono, 2024). Selain itu, tingginya tingkat profitabilitas mengindikasikan pengelolaan perusahaan sudah dilakukan dengan baik dan mempunyai peluang masa depan yang menjanjikan dan tentu saja akan meningkatkan tingkat kepercayaan para investor serta peningkatan nilai dari perusahaan (Abdillah & Ali, 2024). Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Rahma & Oktaviani, 2024) dengan temuan sesungguhnya nilai sebuah perusahaan bisa dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas.

4.2.4. Pengaruh Aktivitas terhadap nilai perusahaan

Bersumber dari hasil uji t yang telah dilaksanakan, menetapkan secara signifikan variabel aktivitas memengaruhi variabel nilai perusahaan di sektor *property* dan *real estate* periode 2022 – 2023. Artinya, Kemampuan perusahaan ditunjukkan melalui caranya dalam memanfaatkan dana yang termuat dalam aset serta dana yang dapat digunakan berinvestasi. Perusahaan yang sanggup memaksimalkan keuntungan dan peredaran kasnya akan memunculkan minat investor untuk menanamkan modalnya, sehingga akan tercipta imbas positif terhadap nilai perusahaan (El Sintarini & Djawoto, 2018). Dengan demikian, ditarik kesimpulan sesungguhnya kapabilitas perusahaan ketika mengelola asetnya akan berefek terhadap nilai dari perusahaan tersebut. Ini sinkron dengan riset oleh (Galingging *et al.*, 2020) dengan temuan peran signifikan tingkat aktivitas perusahaan dalam memengaruhi nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Mengacu pada hasil riset yang sudah dilaksanakan dalam melihat pengaruh dari kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, ditemukan hasil bahwasanya likuiditas, profitabilitas serta aktivitas secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan di sektor *property* dan *real estate* periode 2022-2023. Sedangkan untuk solvabilitas tidak didapatkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor *property* dan *real estate* periode 2022-2023. Dan secara bersama-sama, dalam hal ini kinerja keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan di sektor *property* dan *real estate* periode 2022-2023.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan, memberikan informasi penting bagi investor dalam mengambil keputusan, serta menjadi acuan bagi akademisi dalam pengembangan teori keuangan yang lebih mendalam. Penelitian berikutnya bisa memperbanyak jumlah sampel penelitian dan juga bisa menambahkan sektor yang berbeda dengan penelitian ini seperti sektor energi, transportasi dan logistik, Kesehatan, maupun sektor lainnya sebagai objek penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan jangkauan penelitian. Riset berikutnya juga dapat menambahkan indikator-indikator atau rasio lain seperti *fixed assets turnover*, *profit margin on sales*, *quick ratio*, ataupun *cash flow coverage* untuk melihat rasio keuangan yang

mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih luas lagi dan mendapatkan hasil yang lebih mendalam tentang topik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, D., & Ali, H. (2024). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial*, 5(4), 787–794.
- Anggasta, G., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dividen dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 586–593.
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(2), 190–201.
- Aprilia, N., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3).
- Arrazi, M. F., Kusmana, A., & Permadhy, Y. T. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 1–12.
- Baños-Caballero, S., García-Teruel, P. J., & Martínez-Solano, P. (2014). Working capital management, corporate performance, and financial constraints. *Journal of Business Research*, 67(3), 332–338.
- Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen Jr, D. J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*, 51(8), 1334–1360.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). Essentials of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. *Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesebelas. Edisi Indonesia. Buku I. Jakarta: Salemba Empat.*
- Denis, D. K., & mcconnell, J. J. (2003). International corporate governance. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 38(1), 1–36.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118–126.
- DP, R. T., & Monika, M. (2014). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 1–16.
- El Sintarini, R., & Djawoto, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(7).

- Fadjar, A. (2021). The Effect of Dividend Policy (Dpr) And Debt to Equity Ratio on Company Value (Pbv) In the Consumer Non-Cyclicals Sector Companies That Registered in Idx on Period Of 2017-2019 Achmad Fadjar¹, Aris Purnama. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(11), 1442–1453.
- Faisyah, H., Harnida, M., & Mardah, S. (2024). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021*. Universitas Islam Kalimantan.
- Galingging, A., Aritonang, F. X., & Novita, H. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 919–925.
- Hery, S. M. C. R. (2016). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive Edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia. <https://books.google.co.id/books?Id=2Lc8DwAAQBAJ>
- Hidayat Tumanggor, A., & Bukit, R. (n.d.). *The effect of capital structure, firm growth, firm size and profitability on firm value of companies with good corporate governance as a moderating variables in manufacturing companies in the basic and chemical industry registered in indonesia stock exchange (idx) in 2013-2017*.
- Indahsari, P., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan melalui Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi 2019). PT Raja Grafindo Persada.
- Kim Dong-wook, Kim Byeong-gon, & Yoon Myeong-gil. (2017). Family ownership and firm value: perspective to related-party transaction and wealth transfer. *Journal of Distribution Science*, 15(4), 5–13.
- Lestari, A. D., & Zulaikha, Z. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4).
- Lestari, N. A., & Pabulo, A. M. A. (2023). Pengaruh rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1249–1266.
- Mar'aqonitallah, A., & Setiyono, W. P. (2024). Likuiditas Profitabilitas dan Leverage Berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Farmasi Indonesia. *Sciences and Clinical Pharmacy Research Journal*, 1(2), 16.
- Marridhani, A. R., & Amanah, L. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(7).
- Michael dandy pratama Setiawan, P., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 189–196.
- Ningsih, K., & Hariyati, H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Unesa*.
- Rahma, F., & Oktaviani, R. F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Journal of Management and Social Sciences*, 3(3), 44–59.
- Salam, N. S. A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 131–150.
- Sari, D. P., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 621–626.
- Sari, R. (2019). Moderasi jumlah komite audit atas pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 119–123.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208–218.
- Sujoko, S. (2007). Pengaruh struktur kepemilikan, strategi diversifikasi, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236–254.
- Tantalo, C., & Priem, R. L. (2016). Value creation through stakeholder synergy. *Strategic Management Journal*, 37(2), 314–329.
- Tene, P., Morasa, J., & Kapojos, P. M. (2023). Analisis kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi covid-19 pada perusahaan energi yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 398–409.
- Utami, E. S., & Wulandari, I. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 7(2).
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan mining and mining service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 36–48.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).